

**THE EFFECT OF PROJECT WORK  
TOWARDS STUDENTS LEARNING MOTIVATION  
ON KAIWA II COURSE  
JAPANESE LANGUAGE EDUCATION FKIP RIAU UNIVERSITY**

***Evi Candra Novitasari, Hermandra, Hana Nimashita***

*Email: [evi.candra1612@gmail.com](mailto:evi.candra1612@gmail.com), [hermandra2312@gmail.com](mailto:hermandra2312@gmail.com), [hana\\_nimashita@yahoo.co.id](mailto:hana_nimashita@yahoo.co.id)*

*Phone number: 085377539787*

*Student of Japanese Study Program  
Department of language education and art  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The aim of this research is to study how Project Work on Kaiwa II study college students of 2018 majoring in Japanese language education, FKIP Riau University. The purpose of this research is to see the effect on group learning motivation of 2018 students on Keiwa II subject after using project work method. The object of this research is 21 college students of 2018 majoring in Japanese language education in Riau University, this research is a quasi-experiment, using non-test technique as data collection method, which is direct interview with the college students and posttest. The design of this experiment is Single-group posttest only design, which then the result will be processed using SPSS version 24 IBM for Windows. The average of students score when being interviewed is 66.984 or 67 and the average of students score when using post-test method is increased to 73. According to table Paired sample t-test, was obtained value sig(2-tailed) of  $0.00 < 0.05$ , then according to the basis of decision making in paired sample t-test, it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected which mean theres a significant difference between preliminary data before interview and post test. This can be seen from the increase in the average score of post-test as much as 6 points. It can be concluded project work study method influence in increasing student learning motivation to perform study in groups.*

**Key Words:** *Motivation, Project Work, Kaiwa*

**PENGARUH *PROJECT WORK*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA  
DALAM MATA KULIAH *KAIWA II*  
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNIVERSITAS RIAU**

**Evi Candra Novitasari, Hermendra, Hana Nimashita**

E-mail: evi.candra.1612@gmail.com, hermandra2312@gmail.com, hana\_nimashita@yahoo.co.id  
Nomor Telepon: 085377539787

Mahasiswa pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang penerapan *Project Work* dalam pembelajaran *Kaiwa II* pada mahasiswa angkatan 2018 program studi pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat adanya pengaruh dalam motivasi belajar kelompok mahasiswa angkatan 2018 pada mata kuliah *Kaiwa II* setelah menggunakan teknik pembelajaran *project work*. Objek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau, dengan jumlah sampe sebanyak 21 orang mahasiswa. Penelitian ini merupakan quasi eksperimen, dengan menggunakan teknik non-tes sebagai teknik pengumpulan datanya, yaitu *interview* antar mahasiswadan *posttest*. Desain dalam penelitian ini adalah *Single-Group Posttest Only Design*, kemudian hasilnya diolah menggunakan *SPSS Versi 24 IBM For Windows*. Rata-rata nilai mahasiswa saat melakukan *interview* yang diperoleh siswa adalah 66,984 atau 67 dan rata-rata *post-test* mengalami peningkatan sebesar 73,02. Berdasarkan tabel *Paired Sample t-test*, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Paired sample t-test* dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara data awal saat *interview* dan *posttest*. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata *posttest* sebanyak 6 poin. Dapat disimpulkan teknik pembelajaran *Project Work* mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar saat mahasiswa melakukan tugas dalam berkelompok.

**Kata Kunci:** Motivasi, *Project Work*, *Kaiwa*

## PENDAHULUAN

Berbicara adalah cara manusia untuk berkomunikasi. Aktivitas berbicara paling tidak dilakukan dua orang. Berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa dari empat komponen keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca dan menulis (Tarigan, 2008:1-17). Berbicara dengan orang lain terutama dalam kehidupan sehari-hari disebut percakapan/*Kaiwa* (会話) (Nomoto, dkk, 1988: 457). Pada jurusan Pendidikan dan Seni Bahasa Jepang di Universitas Riau, keterampilan berbahasa seperti menyimak dan berbicara tergabung ke dalam satu mata kuliah, yang tidak dipisahkan secara mandiri, namun dilaksanakan secara integratif.

Sudjianto dan Dahidi (2004:15) mengemukakan bahwa, "Secara fonologis bahasa Jepang memiliki ciri tersendiri. Suku kata bahasa Jepang sangat berbeda dengan suku kata bahasa Indonesia. Sebagian besar suku kata bahasa Jepang adalah suku kata terbuka yaitu suku kata yang selalu diakhiri dengan bunyi vokal tertentu." Tim LBB SSC Intersolusi (2006:84) berpendapat bahwa tujuan berbicara ialah untuk: (1) memberitahukan sesuatu kepada pendengar, (2) meyakinkan atau mempengaruhi pendengar, dan (3) menghibur pendengar.

Mata kuliah percakapan merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Keterampilan tersebut dapat berjalan dengan baik, tanpa didukung dengan keterampilan yang bersifat reseptif seperti menyimak, hal ini berlaku sebaliknya. Keduanya saling mendukung satu sama lain. Untuk memenuhi kompetensi komunikatif berbicara yang alami tentunya tidak cukup dengan terpenuhinya kaidah kebahasaan secara linguistik saja, tetapi juga didukung oleh faktor non linguistik seperti situasi dan kondisinya bagaimana, di mana kita berbicara, kepada siapa kita berbicara, tujuan bicara dan sebagainya, atau biasa disebut dengan sosiolinguistik hingga kemahiran pragmatik.

Dari beberapa siswa yang sudah penulis wawancarai mereka mengatakan kurangnya motivasi pada pembelajaran *kaiwa* baik itu saat melakukan percakapan kelompok maupun individu. Beberapa di antaranya mengatakan saat *happyou* (presentasi) maupun saat melakukan *roleplay* (bermain peran), beberapa diantara mereka mengatakan jika mereka merasa gugup, dan kurangnya percaya diri sehingga membuat mereka lupa tentang kosakata maupun kalimat yang telah mereka hapal sebelumnya. Juga, ada beberapa yang mengatakan kurangnya motivasi dalam belajar *Kaiwa* saat melakukan latihan sendiri baik saat di rumah maupun saat sedang bersama teman sebaya, sehingga merasa minder pada kawannya yang lain.

Ada juga yang merasa bahwa kurangnya kerja sama kelompok saat mereka berkelompok. Dan juga ada yang merasa takut salah pengucapan baik *hatsuon* (pelafalan/pengucapan) saat mereka merasa gugup ataupun tidak percaya diri saat ditunjuk maupun saat presentasi ke depan. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pembelajaran *project work* untuk melihat pengaruh perubahan motivasi terhadap mahasiswa.

Motivasi belajar dapat dilihat dari karakter tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan tekun mencapai tujuan. Cotoh dan bentuk bentuk motivasi belajar diantaranya adalah pujian, memberi angka, hadiah, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, hukuman. Sedangkan Menurut Afifudin (dalam Ridwan, 2008), pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang mampu menimbulkan kesemangatan atau kegairahan belajar.

*Project work* merupakan serangkaian kegiatan yang membutuhkan empat keterampilan berbahasa mulai dari mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pada kegiatan ini pembelajar diberi tugas seperti membuat laporan, membuat Koran, dan lain-lain. Untuk sampai pada tahap akhir, pembelajar dituntut untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara wawancara, angket, membaca berbagai referensi dan sebagainya. Himeno (2001:120) mengungkapkan bahwa *Project work* merupakan sebuah cara melatih kemampuan menulis pembelajar yang mengintegrasikan empat kemampuan berbahasa

Alasan teknik pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi belajar bahasa Jepang karena teknik ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. Teknik ini juga dapat melatih praktik berbahasa lisan secara intensif, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi yang mereka punya. Oleh karena itu, berdasarkan uraian maka peneliti tertarik mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Project Work* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah *Kaiwa II* Pendidikan Bahasa Jepang Fkip Universitas Riau”.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2011 : 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 pendidikan seni dan sastra Jepang. Menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik non-tes sebagai teknik pengumpulan datanya, yaitu *interview* antar mahasiswa dan *posttest*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang berupa hasil dari data penilaian *interview* yang merupakan data awal dan lembar observasi saat *posttest.interview* diberikan kepada peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran untuk mengetahui kemampuan *kaiwa II* peserta didik dan *posttest* diberikan kepada peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran unntuk mengetahui perubahan motivasi belajar peserta didik setelah diterapkannya teknik pembelajaran *project work*.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *software* penghitungan statistik *SPSS Versi 24 IBM For Windows*. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *software SPSS*. Dalam penelitian ini, menurut Juliansyah Noor (2012:178-179) hasil uji normalitas lebih mengacu kepada hasil uji *ShapiroWilk* karena data berjumlah 21 sampel lebih kecil dari 50. Keputusan pada uji normalitas yaitu Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya  $\alpha = 0,05$ . Bandingkan  $p$  dengan taraf signifikansi yang diperoleh. Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang

berdistribusi normal. Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya yaitu menguji kebenaran hipotesa menggunakan *software SPSS* teknik *Uji Paired Samples Test* dengan menggunakan data hasil nilai rata-rata saat *interview* dan saat *posttest*, maka digunakan pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, Jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_o$  diterima.

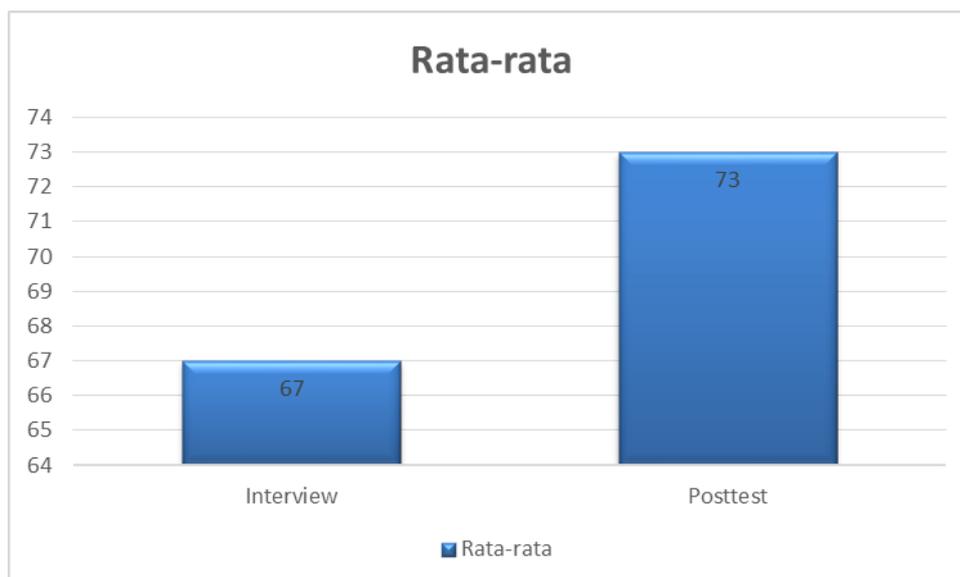
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan hasil dan pembahasan penelitian mengenai perubahan motivasi dengan menggunakan teknik pembelajaran *project work* dalam pembelajaran *kaiwa*. Sebelum menggunakan teknik pembelajaran *project work* pada mahasiswa angkatan 2018 program studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau, peneliti mengambil nilai awal dengan menggunakan teknik non-tes berupa *interview* dimana mahasiswa saling bertanya jawab yang sebelumnya mahasiswa telah membuat tiga buah pertanyaan dengan tema yang telah ditentukan. Setelah didapat nilai data awal, selanjutnya peneliti mengambil data nilai *posttest* dengan menggunakan teknik non tes berupa presentasi dari hasil produk yang telah dibuat mahasiswa. Pengambilan nilai *posttest* sendiri berasal dari hasil observasi peneliti terhadap pembuatan hingga presentasi produk yang menjadi *Post-test* dengan merujuk pada rubrik yang telah tersedia.

**Tabel 1. Hasil *Interview* Dan *Posttest***

No	Nama	<i>Inter view</i>	Keterangan	<i>PostTest</i>	Keterangan
1	A	67	Cukup	72	baik
2	AAN	60	Cukup	61	Cukup
3	AD	73	baik	78	Baik
4	BCL	67	Cukup	72	Sangat Memuaskan
5	DTA	73	baik	78	Baik
6	FNA	67	Cukup	72	baik
7	NH	67	Cukup	72	baik
8	H	53	Rendah	61	Cukup
9	HKP	87	Sangat Memuaskan	94	Sangat Memuaskan
10	IL	80	Memuaskan	83	Memuaskan
11	KS	53	Rendah	67	Cukup
12	MNG	80	Memuaskan	83	Memuaskan
13	N	60	Cukup	67	Cukup
14	ND	60	Cukup	67	Cukup
15	NM	60	Cukup	67	Cukup
16	RA	60	Cukup	78	Baik
17	MR	67	Cukup	72	baik
18	RR	80	Memuaskan	89	Sangat Memuaskan
19	S	60	Cukup	61	Cukup
20	W	67	Cukup	67	Cukup
21	Z	67	Cukup	72	baik
Rata-rata		67	Cukup	73,02	baik

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai yang dicapai peserta didik saat *interview* mendapatkan kategori Cukup. Dengan jumlah nilai yang ditotal keseluruhannya adalah 1407 dan dengan nilai rata-rata 67. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam kegiatan belajar kelompok pada pembelajaran *kaiwa II* setelah diterapkan metode *project work* dengan mahasiswa membuat suatu produk berupa mading secara kelompok, nilai peserta didik mengalami peningkatan, hal itu dapat dilihat dengan meningkatnya nilai *post-test* sebesar 6 poin, dengan jumlah nilai *post-test* yang sudah ditotal keseluruhannya adalah 1533 mendapatkan kategori baik dengan nilai rata-rata 73,02. Pada penilaian *interview* ke *post-test* semua peserta didik mengalami peningkatan walaupun ada yang tidak mengalami perubahan.



Gambar1. Diagram Nilai Rata-Rata *Pre-Test* Dan *Posttest*

Data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah nilai hasil *interview* dan *posttest* mahasiswa. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknik pembelajaran *project work* dalam pembelajaran *kaiwa* mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI. Yaitu menggunakan SPSS Versi 24 IBM For Windows.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode Shapiro-Wilk. Penggunaan metode Shapiro-Wilk dilakukan karena sampel yang diteliti kurang dari 50.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
interview	,228	21	,006	,917	21	,074
posttest	,202	21	,025	,924	21	,105

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, diperoleh nilai *Sig* atau signifikansi untuk *interview* sebesar 0,074, sedangkan nilai signifikansi untuk *Post-test* sebesar 0,105. Karena nilai signifikansi *interview* sebesar 0,074 > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan nilai untuk *Post-test* sebesar 0,105 > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Sample Berpasangan**

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
<i>Interview – Post-Test</i>	-6,03	3,95	0,86	-7,83	-4,23	-6,99	21	.000

Berdasarkan tabel *Paired Sample t-test*, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Paired sample t-test*, maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya adanya perbedaan yang signifikan antara data awal saat *interview* dan *post-test*. Dengan kata lain, adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *project work* terhadap motivasi belajar kelompok pada mata kuliah *kaiwa* mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Unri. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penelitian ini cukup memuaskan karena target bisa dicapai meskipun tahap pencapaiannya tidak terlalu tinggi, karena hanya meningkat sebanyak 6 poin pada nilai rata-rata *post-test*.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan tabel *Paired Sample t-test*, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Paired sample t-test* dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak (perbedaan signifikan antara data awal saat *interview* dan *post-test*). Dengan kata lain, adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *project work* terhadap motivasi belajar kelompok pada mata kuliah *kaiwa* mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI. Pada penelitian ini, walaupun pencapaian target tidak terlalu tinggi namun bisa dikatakan cukup memuaskan. Meskipun hanya meningkat sebanyak 6 poin pada nilai rata-rata *post-test*.

### Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka ada beberapa saran maupun rekomendasi yang akan diberikan, yaitu:

1. Diharapkan kepada peneliti dapat lebih memperhatikan mahasiswa dalam bekerja sama antara kelompok, efisiensi waktu, dan juga rinci terhadap pemberian tugas yang harus dilakukan mahasiswa sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *project work* sebagai metode pembelajaran dan membuat mading sebagai media pembelajaran, ternyata memakan waktu yang cukup banyak dari yang direncanakan. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode maupun media yang lain untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar kelompok pada mata kuliah *kaiwa* agar lebih efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Himeno, Masako, et al. 2001. *Komyunikatibu Apuroochi, dalam Koko kara Hajmaru Nihongo Kyoujuhou*. Tokyo: Hitsuji Shoubou.
- Juliansyah Noor.(2012). Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi Karya Ilmiah. Cetakan Kedua. Jakarta:Kencana Prenada Media.
- Nomoto Kikuo. 1988. *Kiso Nihongo Katsuyou Jiten*. Japan.
- Ridwan. 2008. Guru dan Motivasi.
- Sudjianto, Dahidi Ahmad. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim LBB SSC Intersolusi. 2006. *Bahasa Indonesia SMA 3*. Yogyakarta: SSC Intersolusi.